

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugrah paling berharga dari Allah SWT. Sebagai orang tua, kita berkewajiban untuk menjaga, mengasuh, mendidik dan mengarahkan mereka agar dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Namun, tidak banyak orang tua yang memahami bagaimana cara mendidik anak mereka agar dapat berkembang secara optimal. Bahkan, banyak juga orang tua yang kurang peduli dengan perkembangan anak di usia dini. Mereka membiarkan anak tumbuh begitu saja tanpa memberikan stimulus berupa perilaku-perilaku khusus yang sebenarnya sangat berguna untuk tumbuh kembang anak.¹

Perilaku khusus dapat diberikan melalui stimulasi berupa permainan, cara pengasuhan dan memberikan tempat yang baik. Dengan memberikan berbagai stimulasi maka lingkungan anak akan semakin kaya. Hal tersebut akan menyebabkan semakin banyak dan cepat neuron-neuron pada otak anak yang akan berkoneksi, maka akan semakin mudah dalam menerima sebuah pembelajaran. Salah satu cara agar lingkungan anak semakin kaya adalah dengan memberikan pendidikan yang sesuai dengan jenjangnya baik formal, informal dan nonformal.

Pendidikan anak usia dini merupakan satu tahap penting pendidikan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini karena PAUD ikut menentukan

¹ Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Usia Dini, cet ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 1.

perkembangan dan keberhasilan anak. Masyarakat sudah menyadari akan peran pentingnya PAUD dikarenakan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah atau pekerjaan-pekerjaan lainnya sedangkan para orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang baik dan bermutu walaupun mereka tidak dapat melakukannya sendiri, banyak sekolah dasar yang mensyaratkan siswanya telah menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK).²

Anak diibaratkan sebagai tanaman tumbuh, sehingga peran pendidik atau orang tua adalah sebagai tukang kebun sedangkan sekolah adalah rumah kaca tempat dimana anak tumbuh, berkembang dan matang sesuai pola pertumbuhan yang wajar. Orang tua dan pendidik yang diibaratkan sebagai tukang kebun berkewajiban untuk menyirami, merawat dan memelihara terhadap tanaman yang ada di dalam kebun. Ilustrasi tersebut menggambarkan bahwa pendidik harus melaksanakan proses pendidikan agar mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

Orang tua harus memasukan anak ke sekolah sesuai dengan undang-undang wajib belajar bagi anak. Seringkali orang tua menganggap bahwa dia diperbolehkan untuk melakukan apa saja terhadap anaknya karena mereka berpendapat bahwa anak adalah miliknya. Tetapi Islam memandang bahwa anak adalah milik Allah dan orang tua adalah yang dipercaya dan diberi amanat untuk mendidiknya sehingga orang tua tidak boleh memperlakukan anak seenaknya apalagi tidak sesuai dengan ajaran Islam. Mengasuh dan

² Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains, cet keempat, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 99

mendidik anak dengan benar dilakukan supaya anak tidak lemah iman dan lemah kehidupan duniawi.³

Pendidikan masa kanak-kanak memegang peran penting dan sangat esensial memberikan pengaruh yang sangat dalam, yang mendasari proses pendidikan dan perkembangan anak selanjutnya. Usia lima tahun pertama merupakan masa terbentuknya kepribadian dasar individu. Setiap anak mempunyai kekuatan untuk mendekat kepada Tuhan dan cenderung berperilaku baik. Anak pada usia dini hatinya masih bersih, suci dan mempunyai sifat yang cenderung mengikuti siapa yang mempengaruhinya. Jika dia berbuat baik maka kebaikan itu bukan hanya kembali kepada dirinya saja, tetapi juga kepada orang tuanya dan setiap pendidik yang telah mendidiknya. Sebaliknya, jika dia berbuat kejahatan maka kejahatan itu tidak hanya kembali kepadanya saja melainkan kepada orang tuanya dan setiap pendidik yang mendidiknya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal yang sesuai dengan nilai, norma dan harapan masyarakat.

³ Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, cet keempat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 4-9

Pendidikan tersebut dilakukan dengan memberikan pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal.⁴

Pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai untuk menyelamatkan dan memperkuat akidah Islamiyah anak. Karena pendidikan akhlak sangat penting, bahkan Rasul diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak. Maka dari itu dalam program kegiatan belajar harus dapat menanamkan dan menumbuhkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Hal tersebut akan menjadi dasar dalam pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat, membantu anak supaya tumbuh menjadi anak dengan pribadi yang matang dan mandiri.⁵

Dengan ilmu akhlak manusia dapat mengetahui batas-batas yang baik dan yang buruk. Ilmu akhlak dapat memengaruhi dan mendorong manusia supaya membentuk hidup yang mulia. Peran akhlak dalam kehidupan jauh lebih penting daripada peran ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tanpa akhlak bahkan dapat menimbulkan kekacauan, kemerosotan moral dan penyimpangan lainnya.⁶

Dalam lingkungan keluarga anak pun sudah mendapatkan pendidikan akhlak dari orang tua nya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak mereka

⁴ M Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam, cet kesatu, (Jakarta: Amzah, 2018), hal. 61-63

⁵ Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, cet kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), ha.l 117-118

⁶ Samsul Munir Amin, Ilmu Akhlak, cet kedua, (Jakarta: Amzah, 2019), hal. 61

berakhlak mulia. Maka dari itu setiap orang tua pasti menanamkan akhlak mulia pada anak mereka sejak usia dini, namun sebagian besar anak lebih mendengarkan apa yang diajarkan oleh gurunya daripada orang tuanya. Meskipun apa yang diajarkan orang tua dan guru adalah hal yang sama anak-anak akan lebih cenderung menuruti perkataan gurunya. Dalam hal ini guru PAUD sangat dibutuhkan dalam pendidikan akhlak anak usia dini untuk membantu membangun pondasi akhlak anak.

Pekerjaan ini tidaklah mudah bagi guru PAUD. Tidak semua anak bisa menerima pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini supaya anak lebih mudah menerima inti pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Dengan adanya hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di PAUD Dewi Sri di Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen mengenai strategi yang digunakan dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya berbagai pemahaman yang berbeda, maka perlu adanya pembatasan masalah yang terkait dalam judul skripsi ini. Sesuai latar belakang masalah diatas, penelitian ini akan meneliti tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Akhlak Mulia Pada Anak Usia Dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kebumen. Dengan adanya pembatasan tersebut diharapkan si penulis lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti, sehingga lebih mempermudah dalam proses penelitiannya.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini?
2. Bagaimana peran guru PAUD dalam pendidikan akhlak anak usia dini?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan akhlak anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk mengetahui secara jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman pengertian terhadap judul skripsi yang peneliti bahas, maka akan penulis sampaikan batasan istilah serta makna yang terdapat di dalam judul, yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah penyusunan cara atau pola yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan.⁷ Strategi pengajaran merupakan rencana rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan. Guru harus melakukan penyusunan pola, cara atau urutan mengajar agar bisa lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menjadikan anak didik berakhlak mulia sejak dini.

⁷ Ahmad Suriansyah dan Aslamiah, Strategi pembelajaran Anak Usia Dini, cet kesatu, (Banjarmasin, Comdes, 2011) hal. 3

2. Guru

Guru adalah seseorang yang mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan.⁸ Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan.⁹ Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran.

3. Akhlak

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab jama’ dari “khuluqun” yang menurut logat diartikan tingkah laku, perangai, budi pekerti atau tabiat.¹⁰ Akhlak merupakan keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya perbuatan dimana perbuatan tersebut lahir dengan mudah tanpa memikirkan untung dan rugi. Orang yang berakhlak buruk akan melakukan keburukan secara spontan tanpa memikirkan akibat dari perbuatannya bagi dirinya maupun orang yang dijahati. Demikian pula

⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, cet keenam, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), hal. 97

⁹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, cet kelima, (Jakarta, Prenada Media, 2008), hal. 52

¹⁰ Abdul Majid dan Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, cet kesatu (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 9

orang yang berakhlak baik akan melakukan kebaikan secara spontan tanpa pamrih.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0-8 tahun. Pada usia ini anak sedang dalam perkembangan dan pertumbuhan baik fisik maupun psikis. Pada masa ini anak disebut dalam masa golden age atau masa emas karena pada masa ini secara keseluruhan hampir semua potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara pesat.¹¹

5. PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah lembaga yang memberikan layanan pengasuhan, pendidikan dan pengembangan bagi anak usia dini yaitu antara 0-8 tahun. Keberadaan lembaga PAUD diatur oleh Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹²

E. Tujuan Penelitian

Setelah melihat permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui peran guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri di Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.

¹¹ Erniwati dan Wahidah Fitriani, "Faktor-Faktor Penyebab Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 1 (2020), hal. 4

¹² Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, cet kedelapan, (Jakarta, PT Indeks Permata Puri Media, 2013), hal. 15

2. Mengetahui strategi guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri di Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.
3. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan akhlak anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi khazanah keilmuan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara umum, terutama dalam penanaman akhlak mulia pada anak usia dini melalui strategi yang dilakukan oleh guru dalam upaya mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu menjadikan anak berakhlak mulia.
 - b. Memberi pengetahuan kepada pembaca tentang strategi guru dalam menanamkan akhlak mulia pada anak usia dini.
 - c. Menjadi inspirasi untuk pecinta ilmu pengetahuan dalam konteks pendidikan akhlak.
 - d. Sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Peserta didik akan memperoleh pendidikan akhlak di setiap kegiatan dan pembelajaran melalui strategi yang diterapkan oleh guru.

- b. Memberikan semangat untuk guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan akhlak pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen.
- c. Memberikan informasi bagi sekolah tentang strategi penanaman akhlak mulia pada anak usia dini di PAUD Dewi Sri Desa Tanahsari Kecamatan Kebumen yang selanjutnya akan dijadikan pertimbangan dalam mengelola pendidikan yang akan diterapkan dalam penanaman akhlak pada peserta didik.